



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

29%

SIMILARITY INDEX

Submission author: Zaynab Army SIJAYA
 Assignment title: JURNAL
 Submission title: Analisis Isi Efek KDRT Pada Korban Anak Dalam Film Precious
 File name: File_E-Journal_Zaynab_Army_Sijaya.docx
 File size: 149.98K
 Page count: 7
 Word count: 2,360
 Character count: 15,536
 Submission date: 16-Aug-2024 08:55AM UTC+0700
 Submission ID: 2432718699

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
NIP. 198104172005012001

JISS
Journal of Indonesian Social Science
http://jiss.publikasiindonesia.id/

Vol. X, No. X, Month 20xx
E-ISSN:xxxx - xxxx
P-ISSN:xxxx - xxxx

Analisis Isi Efek KDRT Pada Korban Anak Dalam Film Precious

Zaynab Army Sijaya¹, Silviana Purwanti², Jaka Farid Agustian³, Kadek Kristiana Dwiyani⁴
Universitas Mulawarman, Indonesia.
Email : zaynabarmy.sijaya@gmail.com, silvianapurwanti@fsp.unmul.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Submitted: 02-01-2023 Received: 03-01-2023 Approved: 15-01-2023 Keywords: Analisis Isi Efek KDRT, Film Kekerasan	Kekerasan dalam rumah tangga adalah fenomena dinamis yang dapat terjadi di semua lapisan masyarakat. Mengingat peran film sebagai alat untuk menyampaikan gagasan dan mempengaruhi perilaku, penelitian mengenai efek KDRT dalam film Precious menjadi menarik untuk dilakukan. Melalui penelitian mengenai KDRT menjadikan penelitian ini relevan karena film ini dapat memberikan gambaran dampak destruktif KDRT terhadap anak sebagai korban. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data akan diolah menggunakan tabel pengabaran. Populasi penelitian adalah film Precious dengan durasi 1 jam 50 menit, dengan sampel adegan yang mengandung efek KDRT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Precious menggambarkan berbagai efek KDRT, seperti kehilangan kepercayaan diri, kecemasan, kurang perhatian dari orang tua, pemalihan diri dan keluarga, penggunaan kata-kata kasar, stres, depresi, isolasi diri, tidak diberi biaya hidup, malu bertemu orang lain, pendidikan yang bermasalah, trauma, kehilangan, anak meninggalkan rumah orang tua, kehilangan pekerjaan, terbagung kekerasan yang dialami, memar, berdarah di tubuh, dan luka-luka.

Attribution: ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

1 Introduction

Film sebagai media massa, berfungsi untuk menyampaikan berbagai ide dan konsep, serta dapat memberikan dampak melalui pesan-pesan yang disampaikan (Cahyani & Agriana, 2022). Film berperan dalam membentuk dan "menghasilkan kembali" realitas dengan menyajikan pada aspek, komposisi, dan ideologi yang terkait dengan kebudayaan tertentu (Sobar, 2016). Kekerasan merupakan salah satu aspek yang mencerminkan realitas dalam masyarakat. Penyebab terbanyaknya kekerasan pun dikarenakan pandangan dari masyarakat itu sendiri bahwa kekerasan adalah hal yang menarik dan menciptakan sensasi yang menyenangkan. Penggambaran kekerasan ini sering ditemukan dalam film populer saat ini (Nahli & Sugandi, 2020).

Kekerasan, termasuk kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), muncul di berbagai aspek masyarakat, termasuk dalam rumah keluarga. KDRT mencakup semua bentuk kejahatan yang utamanya dialami oleh perempuan di lingkungan rumah tangga, yang dapat menimbulkan penderitaan fisik, psikologis, seksual, dan emosional. Ini juga melibatkan ancaman, pemaksaan, dan tindakan lain yang melanggar hak-hak dalam konteks rumah tangga (Idris et al., 2020). Penggunaan media, seperti film, dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman masyarakat mengenai KDRT. Penampilan KDRT dalam film dapat berperan signifikan dalam membentuk persepsi dan sikap masyarakat terhadap isu tersebut.

Journal of Indonesian Social Sciences, Vol. X, No. X, Month 20xx 10